Reference Linking

Reference Linking memungkinkan periset mengikuti sebuah penaut dari daftar rujukan ke dokumen teks lengkap lainnya, sehingga membantunya membuat hubungan dan menemukan hal-hal baru.

Tentang Reference Linking

Artikel riset biasanya mencakup daftar rujukan karya sebelumnya yang membantu memberinya informasi, tetapi juga dapat mencakup aspek-aspek yang mendukung dari riset itu, seperti data yang mendasari, yang digunakan dan/atau digunakan ulang. Dengan Reference Linking, konten menjadi lebih mudah ditemukan, dan jumlah hubungan yang tidak terhingga dapat tercipta.

Reference Linking untuk artikel jurnal adalah kewajiban bagi keanggotaan Crossref—namun itu juga sangat dianjurkan untuk berkas non-digital dan jenis-jenis konten lainnya seperti buku, praterbit, dan prosiding konferensi—sehingga semua luaran keilmuan dapat ditemukan dan digunakan.

Alasan Reference Linking itu penting

Kami menjadikan Reference Linking sebagai wajib untuk artikel jurnal, karena fitur ini menawarkan dua manfaat yang benar-benar penting: resiprositas dan persistensi.

Resiprositas: Untuk menyediakan infrastruktur komunikasi keilmuan yang memungkinkan pertukaran pengetahuan dan gagasan. Ini berarti bahwa lebih dari 10.500* anggota tidak harus menandatangani ratusan kesepakatan terpisah satu sama lain supaya bisa saling menautkan dengan platform dan konten.

Persistensi: Riset keilmuan menggunakan rujukan yang tahan lama (pengenal yang persisten, atau PID) yang disebut dengan DOI (Digital Object Identifier, Pengenal Objek Digital) yang juga selalu ditampilkan berupa penaut. Siapa saja boleh menyalin dan berbagi DOI, yang memungkinkan pelacakan yang lebih baik terhadap tempat dan saat orang-orang membicarakan keluaran keilmuan. Penaut DOI tidak putus; penaut itu selalu menuju ke konten yang sedang dicari, yang mencakup milik Anda—maka, ketika setiap orang menautkan rujukan masing-masing, riset berjalan lebih jauh, dan semua orang diuntungkan.

*per September 2018

Mulai memanfaatkan—cara menautkan rujukan

Anggota Crossref dapat memeriksa DOI untuk rujukannya, dan menambah penaut dengan daftar rujukan artikelnya. Situs web kami memberikan alat teks sederhana untuk kueri manual volume rendah, dan formulir untuk mengunggah sejumlah kecil daftar rujukan berupa berkas .txt untuk menemukan DOI (jika tersedia). Akan tetapi, metode yang disukai untuk sebagian besar anggota adalah lewat API XMNL untuk permintaan kueri tunggal atau tumpak.

Praktik terbaik

Anggota harus mulai menautkan rujukan artikel jurnal saat ini segera setelah bergabung dengan Crossref dan harus juga merencanakan hal yang sama untuk artikel jurnal dan jenis konten lain, seperti buku dan prosiding konferensi. Rujukan harus mematuhi pedoman tampilan DOI yang benar, yang dapat ditemukan di crossref.org/display-guidelines. Ingatlah, rujukan hanya salah satu dari banyak jenis hubungan yang dapat ditegaskan melalui metadata (lihat petunjuk Pendaftaran Konten untuk informasi lebih lanjut, atau kunjungi **crossref.org/services/content-registration**).

Contoh tampilan praktik terbaik DOI:

Reference Linking: cara kerjanya

Artikel riset akan biasanya mencakup daftar rujukan karya sebelumnya yang membantu memberinya informasi. Ini disebut dengan daftar rujukan atau bibliografi.

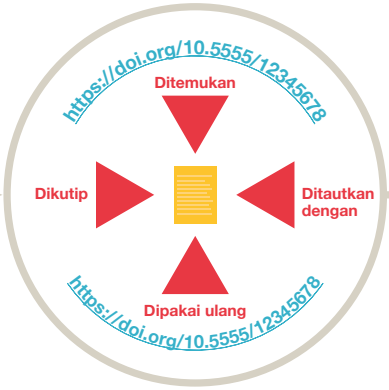

Anggota Crossref menautkan rujukan dengan menggunakan DOI (Digital Object Identifier, Pengenal Objek Digital) yang menunjuk ke lokasi kini karya tersebut.

Ini berarti ketika Anda mengklik sebuah penaut rujukan DOI, Anda akan dibawa ke konten yang Anda harapkan.

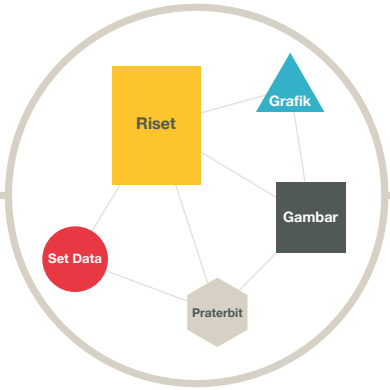

Para anggota kami melakukan kerja ini untuk membantu menghubungkan semua aspek riset.

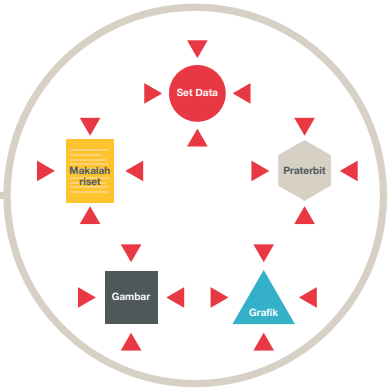

Bukan hanya artikel yang dapat ditautkan secara persisten. Makin banyak objek yang ditautkan, makin kaya wacana keilmuannya.

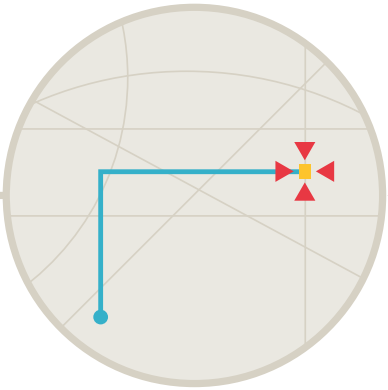

Jika konten berpindah ke situs web baru, anggota memutakhirkan metadata.

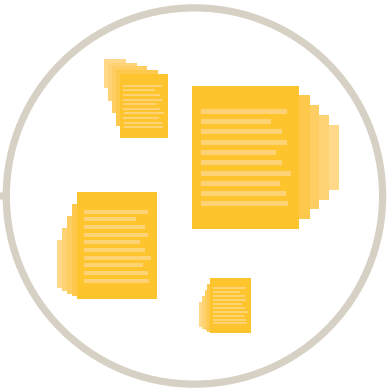

Ini memastikan bahwa riset Anda dapat ditemukan, dikutip, ditautkan, dan digunakan ulang sehingga orang lain bisa memanfaatkannya di masa mendatang.